

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan ekonomi suatu daerah. Sebagai prasarana transportasi darat, jalan raya banyak dipilih untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang karena dinilai lebih praktis dan ekonomis jika dibandingkan dengan transportasi laut maupun udara. Selain itu, perkembangan aktivitas manusia yang semakin beragam menuntut mobilitas yang tinggi, sehingga jalan raya sebagai prasarana untuk berpindah tempat semakin padat oleh lalu lalang kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Kondisi ini menimbulkan peningkatan permasalahan lalu lintas yang pesat, terutama di lokasi – lokasi yang ramai akan aktivitas orang dan barang seperti pasar atau pertokoan. Dengan tingginya jumlah orang dan barang yang mengakses lokasi tersebut, maka semakin banyak pula faktor yang mengakibatkan permasalahan lalu lintas di lokasi tersebut, salah satunya adalah faktor hambatan samping.

Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali merupakan ruas jalan arteri yang menghubungkan Kota Semarang dengan Kota Solo. Selain itu, Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali juga menjadi pusat perdagangan dan tujuan wisata kuliner bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Boyolali. Namun, di beberapa pertokoan dan restoran yang terletak di Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali, hanya mempunyai fasilitas parkir yang minim, bahkan sebagian besar tidak



1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh hambatan samping terhadap kinerja Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali.
2. Solusi apa yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan kinerja dari ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan terhadap kinerja ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui faktor hambatan samping apa yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali.
3. Memberikan alternatif pemecahan terhadap permasalahan yang ditimbulkan akibat faktor hambatan samping pada ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali untuk mengoptimalkan kinerja jalan melalui analisis hasil pengamatan dengan berpedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia (1997).

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ada pada penelitian ini tidak meluas, maka permasalahan pada penelitian ini hanya dibatasi oleh :

1. Faktor hambatan samping yang berupa aktivitas parkir di badan jalan atau kendaraan berhenti (PSV), pejalan kaki dan penyeberang jalan (PED),

kendaraan keluar masuk di sisi jalan (EEV), dan gangguan akibat kendaraan yang berjalan lambat atau kendaraan tidak bermotor (SMV) yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja ruas Jalan Pandaran Kabupaten Boyolali.

2. Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali sepanjang 200 m untuk pelaksanaan survey hambatan samping dari restoran Ayam Penyet Suroboyo di Jalan Pandanaran no.260 sampai Serabi Notosuman Ny.Lidia di Jalan Pandanaran no.233. Pelaksanaan survey kecepatan tempuh sepanjang 100 m dengan restoran Soto Seger Mbok Giyem yang terletak di Jalan Pandanaran No.257 sebagai batas awal sampai dengan restoran Star Steak yang terletak di Jalan Pandanaran No.247 sebagai batas akhir. Data volume lalu lintas diperoleh melalui survey yang dilaksanakan di satu titik di ruas Jalan Pandanaran yaitu di depan restoran Soto Seger Mbok Giyem.
3. Pengambilan data dilaksanakan selama tiga hari yaitu hari Sabtu, Minggu dan Senin, pada pukul 06.30 – 08.30 WIB, 12.00 – 14.00 WIB, dan pukul 16.00 – 18.00 WIB.
4. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

1.5 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai evaluasi kinerja suatu ruas jalan dan pengaruh yang diberikan oleh hambatan samping terhadap kinerja suatu

ruas jalan. Beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya antara lain adalah sebagai berikut :

Nugrahaeni (2009), dengan judul Analisis Kinerja Jalan dan Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kecepatan Kendaraan Ringan dengan Kendaraan Tidak Bermotor Berupa Becak, tugas akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sakti (2011), dengan judul Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kapasitas Jalan dan Kecepatan Kendaraan di Jalan A.M Sangaji, tugas akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Novitasari (2007), dengan judul Pengaruh Parkir Kendaraan Di Sisi Jalan Terhadap Kapasitas Jalan Pada Jalan Pemuda Kota Magelang, tugas akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan demikian menurut pengamatan penulis penelitian dengan judul : “Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kinerja Ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali” belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran akibat dari hambatan samping terhadap kinerja jalan pada ruas Jalan Pandanaran Kabupaten Boyolali.

2. Memberikan informasi dan bahan masukan bagi instansi terkait yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan terhadap kondisi yang ada pada saat ini.

